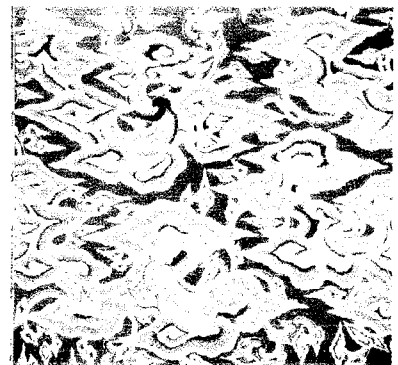




BAB I  
SINOPSIS PROYEK



## BAB I

### SINOPSIS PROYEK

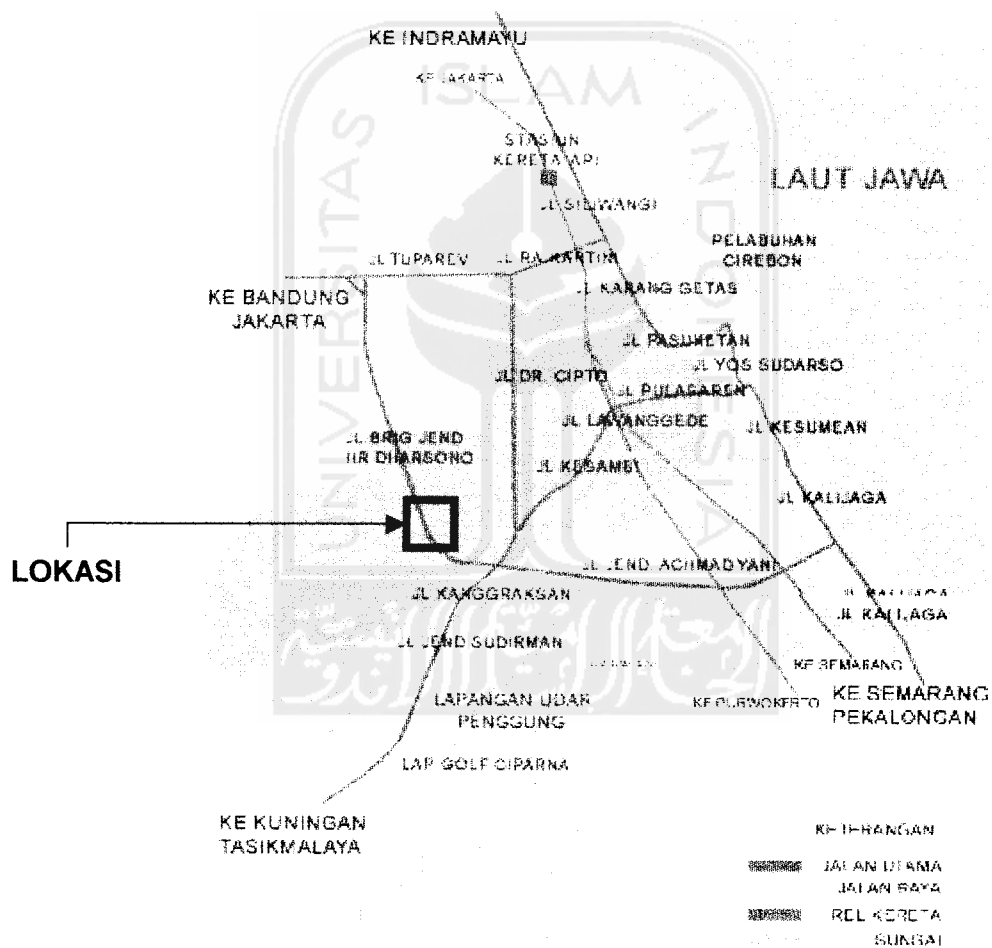
#### 1.1. JUDUL PROYEK

Wahana Kesenian Cirebon.

#### 1.2. LOKASI

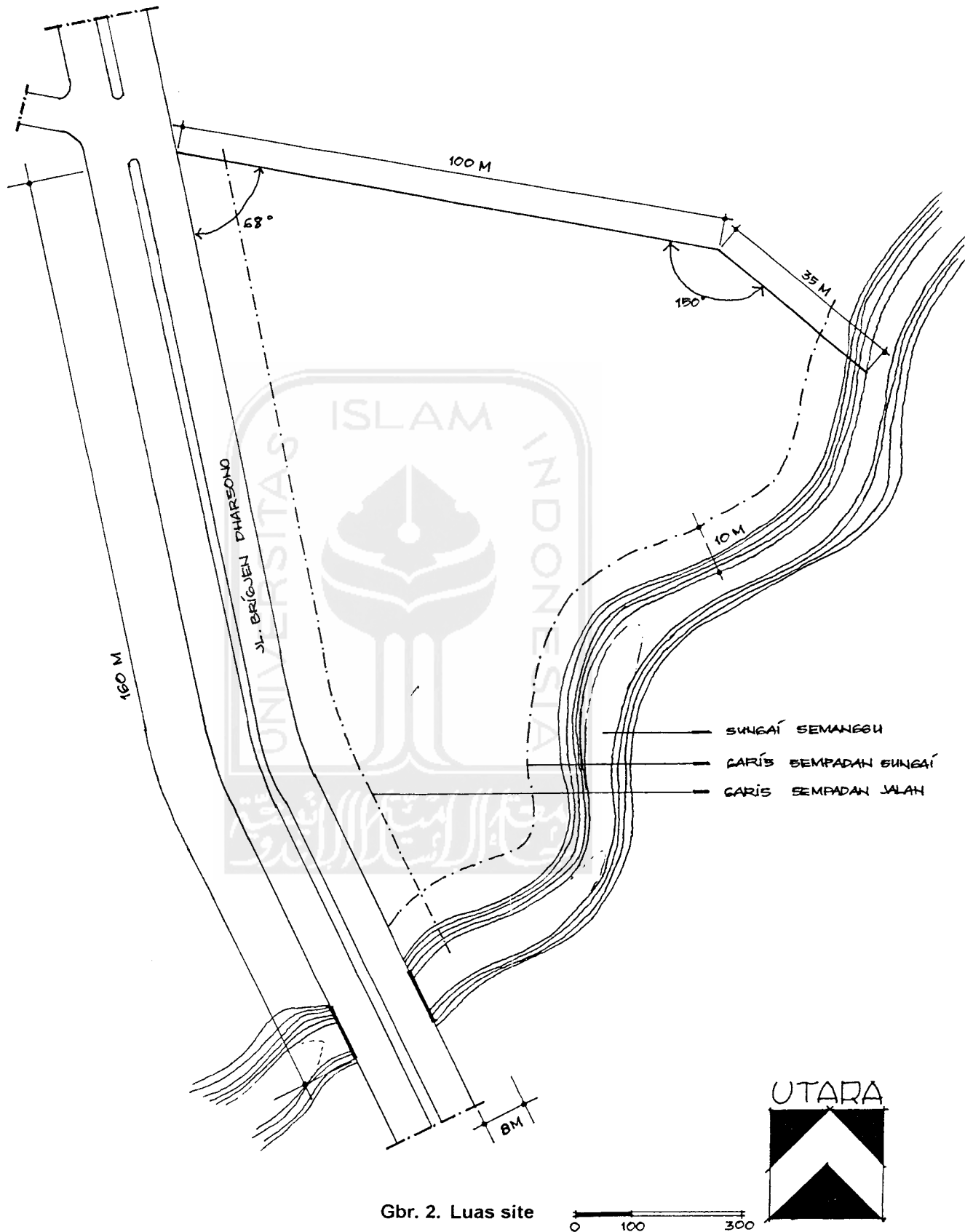
Jl. Brigjen Dharsono (By Pass) , Kelurahan Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kotamadya Cirebon.

Peta Lokasi



Gbr. 1. Peta Lokasi

1.3. LUAS SITE : ± 10.541,5 m<sup>2</sup>



Gbr. 2. Luas site

**1.4. LUAS TOTAL BANGUNAN : ± 3646,8 m<sup>2</sup>**

Fasilitas-fasilitas yang yang diwadahi secara garis besar, yaitu :

1. Fasilitas utama yang secara garis besar mewadahi kegiatan pentas seni, pameran, diskusi, serta informasi literatur.
2. Fasilitas pendukung yang mewadahi kegiatan pengelolaan, dan kegiatan servis pengunjung.

Besaran ruang pada Wahana Kesenian Cirebon.

1. Fasilitas Utama

a. Fasilitas Pentas Seni

Ruang	Perhitungan	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
<i>Theater</i>			
- Panggung			
<i>Proscenium</i>	Area gamelan (12x7,5m)	Asumsi	90
	+ apron		9
- Area Penonton	250 tempat duduk @ 1,11 m <sup>2</sup>	Time Saver	277,5 ≈ 280
R. Persiapan			
- <i>back stage</i>	50% panggung	Time Saver	49,5 ≈ 50
- <i>side stage</i>	50% panggung	Asumsi	49,5 ≈ 50
R. Rias dan Kostum	2 unit @ 10 orang @ 1,7m <sup>2</sup>	Time Saver	34
R. Kontrol	1 unit	Asumsi	15
Gudang	1 unit	Asumsi	15
Peturasan	2 unit untuk pemain @ 2 <i>water closet</i> , 2 lavatori	Time Saver	18
	2 unit untuk pengunjung @ 3 <i>water closet</i> , 3 lavatori		36

b. Fasilitas Pameran

Ruang	Perhitungan	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
R. Pameran	30 benda 2D @ 15 m <sup>2</sup>	Asumsi	450
	20 benda 3D @ 25 m <sup>2</sup>	Asumsi	500
R. Kurator	2 unit @ 2 orang	Asumsi	18
Gudang	1 unit	Asumsi	12

c. Fasilitas Diskusi dan Informasi Literatur

Ruang	Perhitungan	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
Perpustakaan			
-R. Baca	20 orang @ 2,32 m <sup>2</sup>	Time Saver	46,4 ≈ 50
-R. Rak Buku	20% dari R. Baca	Data Arsitek	9,28 ≈ 10
-R. Staf Pengawas	2 orang @ 4 m <sup>2</sup> + penitipan barang	Asumsi	12
R. Pertemuan	100 orang @ 1,39 m <sup>2</sup>	Time Saver	139 ≈ 140
R. Proyektor	1 unit	Time Saver	15,25 ≈ 16
R. Dokumentasi	1 unit	Asumsi	9
Peturasan	2 unit @ 1 water closet, 1 lavatori	Asumsi	9

2. Fasilitas Pendukung

a. Fasilitas Pengelola

Ruang	Perhitungan	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
R. Kepala	1 orang @ 9 m <sup>2</sup>	Time Saver	9
R. Staf Administrasi	1 orang @ 6 m <sup>2</sup>	Time Saver	6
R. Staf Teknis	5 orang @ 6 m <sup>2</sup>	Time Saver	30
R. Koordinator			
Perpustakaan	1 orang @ 6 m <sup>2</sup>	Time Saver	6
R. Staf umum	2 orang @ 6 m <sup>2</sup>	Time Saver	12
R. Arsip	1 unit	Asumsi	6
R. Tamu	5 orang	Asumsi	12
Peturasan	2 unit @ 1 water closet, 1 lavatori	Asumsi	9

b. Fasilitas Servis

Ruang	Perhitungan	Sumber	Luas (m <sup>2</sup> )
Parking Area	30 mobil, 30 motor	Data Arsitek	795
Plaza		Asumsi	100
Hall	100 orang	Asumsi	100
Cafetaria	10 meja (4 kursi) @ 5,75 m <sup>2</sup>	Data Arsitek	57,5 ≈ 60
Dapur	1 unit	Asumsi	15
R. Mekanikal	1 unit	Asumsi	25
Elektrikal			
R. Keamanan	1 unit @ 2 orang	Asumsi	9
Mushola + tempat wudlu	1 unit	Asumsi	25

Luasan ruang keseluruhan sebesar 3039 m<sup>2</sup> ditambah sirkulasi 20% dari luas tersebut sebesar ± 607,8 m<sup>2</sup>. Jadi luas total bangunan ± 3646,8 m<sup>2</sup>.

## **1.5. JUSTIFIKASI**

### **A. Fungsional**

Wahana Kesenian Cirebon adalah suatu wadah yang dapat menampung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kesenian Cirebon. Fasilitas untuk mewadahi pengembangan kesenian ini mencakup kegiatan apresiasi seni meliputi pentas seni dan pameran, kegiatan informasi yang meliputi perpustakaan dan diskusi.

### **B. Lokasi**

Lokasi terpilih adalah Jl. Brigjen Dharsono (By Pass), Kelurahan Sunyaragi, Kecamatan Kesambi, Kotamadya Cirebon. Kawasan tersebut berdekatan dengan Gua Sunyaragi yang merupakan salah satu objek wisata budaya.

## **1.6. PENGGUNA**

Pengguna akan dibedakan menjadi :

### **a. Pengguna tetap**

Adalah para pengguna yang bertugas mengelola fasilitas yang tersedia yaitu staf-staf pengelola dan pegawai yang berjumlah 14 orang.

### **b. Pengguna tidak tetap**

Adalah para pengguna yang melakukan kegiatan dan menggunakan fasilitas yang ada secara temporer yaitu terdiri atas pengunjung umum, para seniman yang akan menggelar karyanya baik itu pada kegiatan pertunjukkan maupun pameran (peserta pameran temporer), serta pengunjung dengan tujuan-tujuan khusus seperti menghadiri pertemuan.

## **1.7. DATA KLIEN**

### **A. Kepemilikan**

Kepemilikan dan pengelolaan Wahana Kesenian Cirebon ini adalah pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pariwisata, bekerja sama dengan Lembaga Budaya Cirebon, sebuah komunitas pakar seni.

## **B. Keinginan Klien**

### **1. Fungsional**

Tidak adanya wadah untuk menampung kegiatan pengembangan, apresiasi dan informasi kesenian tradisional, maka dibutuhkan suatu fasilitas untuk mewadahi kegiatan tersebut, serta dapat menunjang kegiatan wisata budaya.

### **2. Penampilan Bangunan**

Penampilan arsitektural Wahana Kesenian Cirebon memasukan unsur seni Cirebon baik secara eksterior (penampilan bangunan), interior (tata ruang dalam), maupun penataan tapak.

## **1.8. RESPON ARSITEK**

### **A. Fungsional**

Secara fungsional, Wahana Kesenian Cirebon merupakan sebuah fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pengembangan, apresiasi dan informasi kesenian dimana menggabungkan fasilitas pameran, pentas seni, dan informasi terutama mengenai seni dan budaya Cirebon, dimana pengguna dibatasi pada saat suatu kegiatan berlangsung dan dengan keperluan-keperluan tertentu.

### **B. Penampilan Bangunan**

Penataan bangunan secara menggunakan interpretasi gambaran pada Motif Mega Mendung dimana desain tersebut menjadi salah satu desain khas batik dan lukisan Cirebon. Gambaran motif tersebut diterjemahkan ke dalam penataan interior dan eksterior bangunan.

## **1.9. METODA PERANCANGAN**

### **Pemenuhan Kebutuhan Teknis**

Untuk mendapatkan suatu konsep perencanaan dan perancangan arsitektural bangunan sebagai sarana informasi dan pengembangan kesenian, maka bangunan ini harus memiliki fungsi-fungsi yang dapat mewadahi kegiatan pertunjukan, pameran, dan apresiasi seni, sekaligus dapat digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan wisata budaya.

### **1.10. TRANSFORMASI**

Dalam pencarian dan pemikiran tentang konsep perencanaan dan perancangan arsitektural dari Wahana Kesenian Cirebon ini adalah melalui pendekatan gambaran salah satu desain khas batik Cirebon "Motif Mega Mendung".

Dari Motif mega Mendung ini, nilai-nilai dari gambaran-gambaran yang terlihat akan ditransformasikan ke dalam perancangan bangunan. Nilai-nilai tersebut antara lain :

- Gambaran dari motif Mega Mendung yang peletakkannya bebas, tidak teratur pada keseluruhan bahan.
- Bentuk-bentuk lengkung dan bergelombang.
- Gradasi warna pada gambaran bentuk mega Mendung. Konsep ini juga menjadi konsep keseluruhan pada perancangan.

